

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN  
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)  
 Bulan Laporan : Q3 Tahun 2021

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		9,522,352
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	6,626,742	507,835
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,096,783	154,839
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,529,959	352,996
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	8,179,968	2,671,122
	a. Simpanan operasional	3,483,019	839,130
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,696,950	1,831,992
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	1,677,453	389,903
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,515,385	381,799
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	162,069	8,103
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>3,568,860</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	1,039,345	533,780
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>533,780</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	TOTAL HQLA		9,522,352
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH OUTFLOWS</i> )		3,035,080
	LCR (%)		<b>313.74%</b>

**Keterangan :**

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan III 2021

### Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Juli 2021 – September 2021 sebesar 313,74% atau berada diatas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan III tahun 2021 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Juli 2021 sampai dengan September 2021. Nilai rata-rata LCR periode triwulan III tahun 2021 turun sebesar 7,05% dibanding periode triwulan II tahun 2021 yang sebesar 320,79%. Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Total HQLA pada triwulan III tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 7,02% dibanding triwulan II tahun 2021. Total *net cash outflow* pada triwulan III tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 9,42% dibanding triwulan II tahun 2021. Persentase peningkatan *Net Cash Outflow* yang lebih besar dibandingkan persentase peningkatan *HQLA* yang menyebabkan rasio LCR turun.
  - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode triwulan III tahun 2021 sebesar Rp. 9,52 triliun, naik sebesar Rp. 624,35 miliar dibanding periode triwulan II tahun 2021 yang sebesar Rp. 8,90 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stress sebesar Rp. 904,93 miliar. Di sisi lain terdapat penurunan pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp. 253,55 miliar.
  - c. Total rata-rata arus keluar bersih (*net cash outflow*) pada periode triwulan III tahun 2021 sebesar Rp. 3,03 triliun, naik sebesar Rp. 261,32 miliar dibandingkan periode triwulan II tahun 2021 yang sebesar Rp. 2,77 triliun. Hal ini disebabkan pada triwulan III tahun 2021 terdapat peningkatan arus kas keluar sebesar Rp. 278,27 miliar atau 8,46% dibanding triwulan II tahun 2021. Arus kas masuk pada triwulan III tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 16,94 miliar atau 3,28% dibandingkan triwulan II tahun 2021. Peningkatan arus kas keluar pada triwulan III tahun 2021 dipengaruhi oleh simpanan Non operasional dari pendanaan nasabah korporasi yang tidak dijamin oleh LPS sebesar Rp. 175,25 miliar, sedangkan peningkatan arus kas masuk pada triwulan III tahun 2021 dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya, yaitu lembaga jasa keuangan yang naik sebesar Rp. 22,30 miliar.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.